



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui luas konversi dan mutasi lahan sawah di Jawa Tengah; 2) Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan sawah di Jawa Tengah; 3) Dampak konversi lahan sawah terhadap kehilangan produksi pangan beras dan dampak pencetakan lahan sawah terhadap tambahan produksi beras di Jawa Tengah. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan data sekunder yang diperoleh dari Sensus Pertanian 2013, Badan Pusat Statistik. Masalah dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan metode *effect on production*. Hasil penelitian menunjukkan 1) Luas konversi lahan sawah yang terjadi di Jawa Tengah selama tahun 2009-2013 adalah seluas 5.723,37 ha sedangkan luas mutasi lahan sawah adalah 12.742,44 ha. Baik konversi maupun mutasi, perubahannya sebagian besar menjadi lahan pertanian bukan sawah. Alasan terbesar petani memutasikan lahan sawah milik mereka adalah karena alasan ekonomi; 2) Faktor yang secara signifikan mempengaruhi perubahan penggunaan lahan sawah di Jawa Tengah adalah umur petani, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan luar usahatani, sewa lahan, dan proses konversi 3) Dampak kehilangan produksi beras karena konversi lahan sawah adalah sebesar 65.540,500 juta Kkal yang setara dengan konsumsi beras sebanyak 152.559 orang dan dampak tambahan produksi beras karena pencetakan lahan sawah adalah bertambahnya produksi beras sebesar 8.968,151 juta Kkal yang setara dengan konsumsi beras sebanyak 20.875 orang. Kehilangan produksi beras akibat konversi lahan sawah tidak mampu ditutupi dengan tambahan produksi beras dari pencetakan lahan sawah. Kehilangan produksi akan semakin bertambah besar dengan bertambahnya luas konversi dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : Konversi, Mutasi, Lahan Sawah, Dampak Konversi



## ABSTRACT

This study aims to 1) Determine the wetland conversion and wetland mutation area in Central Java; 2) Know the factors that affecting the change of wetland use in Central Java; 3) Know the impact of wetland conversion on the loss of rice production and the impact of wetland extension to the additional of rice production in Central Java. Basic method of this research is descriptive analytical using secondary data that obtained from Census of Agricultural 2013. Central Bureau of Statistics (BPS). The problems in this study were analyzed using multiple linear regression analysis and effect on production method. The results showed 1) wetland conversion area was 5,723.37 ha while wetland mutation area was 12,742.44 ha during 2009-2013 period. The change of land use mostly became dry land. The biggest reason farmers mutates their wetland were for economic reasons. 2) factors that significantly affecting the change of wetland use in Central Java are the age of the farmer, the number of dependents, off-farm income, land rent, and the process of conversion; 3) The impact of lost rice production due to wetland conversion are 65,540.500 million kcal which is equivalent with food need of 152,559 people and the impact of additional rice production due to wetland extention are 8,968.151 million kcal which is equivalent with food need of 20,875 people. The loss of rice production due to wetland conversion is not able to be covered with additional production of wetland extension. Loss of rice production will be larger in line with the increasing of wetalnd conversion from years to years.

Keywords: Conversion, Mutation, Wetland, Conversion Impact